

Market Summary

Senin, 8 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.248,46	-10,29	-0,16%
LQ-45	940,23	-1,13	-0,12%
EIDO	22,59	-0,29	-1,27%
US Market			
DOW	31.802	306,00	0,97%
Nasdaq	12.609	-311,00	-2,41%
S&P 500	3.821	-21,00	-0,55%
VIX	25,47	0,81	3,28%
Europe			
FTSE 100	6.719	89,00	1,34%
DAX	14.380	460,00	3,30%
CAC 40	5.903	121,00	2,09%
Asia			
Nikkei	28.743	-121,00	-0,42%
Hangseng	28.540	-558,00	-1,92%
Shanghai	3.421	-81,00	-2,31%
STI Index	3.071	57,00	1,89%
Commodity			
OIL	64,68	-1,58	-2,38%
GOLD	1.679,70	-20,00	-1,18%
NICKEL	16.372	55,00	0,34%
TIN	24.252	-43,00	-0,18%
COAL	80,50	-2,00	-2,42%
CPO	3.883	145,00	3,88%
Currency			
USD Index	92,39	0,37	0,40%
USD/IDR	14.360	60,00	0,42%



Summary

IHSG gagal bertahan pada zona positif pada perdagangan senin 8 maret 2021, ditutup melemah ke level 6248,46 (-0,16%). Transaksi berjalan relatif sepi dengan total nilai Rp 10,8 Triliun. Investor asing catatkan netsell relatif besar senilai Rp 469 Miliar. Hal ini yang menjadi pemberat pergerakan IHSG kemarin, dikhawatirkan capital outflow terus berlanjut mengingat nilai kurs rupiah yang juga terus melemah sejak pengumuman BI bulan lalu yang memotong suku bunga, selain itu USD Index juga terus menguat dalam beberapa hari terakhir.

Bursa global ditutup bervariasi, asia terkoreksi sedangkan eropa menguat signifikan, sedangkan dari wallstreet mixed. Dari bursa komoditas ditutup relatif melemah, terkecuali pada harga CPO yang menguat signifikan ke level 3883 (+3,88%) sehingga berpotensi menjadi katalis pergerakan sektor sawit melanjutkan kenaikan yang sudah direspon sejak kemarin.

IHSG telah terkoreksi selama 3 hari terakhir, meski begitu masih bertahan dalam trend naiknya. Masih minim katalis sehingga diperkirakan masih bergerak dalam range sempit antara 6200-6300 pada perdagangan hari ini.

News Highlight

1. Jasa Marga Bidik Rp 3 Triliun dari Divestasi Tol (investor.id)
2. Tumpah Ruah Laba Emiten CPO (bisnis.com)
3. Cuan 94 Persen, Waskita (WSKT) Sukses Jual Tol Medan-Kualanamu Rp824 Miliar (kontan.co.id)

Technical Idea

BJTM : BUY 820-830, target 900-950, stoploss 810

GJTL : BUY 810-825, target 910-1000, stoploss 780

AALI : BUY 10825-11175, target 11600-12000, stoploss 10700

1. Jasa Marga Bidik Rp 3 Triliun dari Divestasi Tol

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) menyiapkan sembilan ruas jalan tol untuk ditawarkan kepada Sovereign Wealth Fund (SWF) atau Indonesia Investment Authority (INA). Dari sembilan ruas tersebut, ditargetkan divestasi 2-3 jalan tol berkisar Rp 1,5-3 triliun dieksekusi tahun ini. Rincian sembilan ruas tol potensial Jasa Marga yang ditawarkan ke SWF antara lain, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 61,7 kilometer (km) dengan kepemilikan 55%, Jakarta Cikampek II Elevated sepanjang 36,4 km dengan kepemilikan 80%, Semarang-Batang sepanjang 75 km dengan kepemilikan 40%, Gempol-Pandaan sepanjang 13,6 km dengan kepemilikan 40%, dan Pandaan-Malang sepanjang 38,9 km dengan kepemilikan 60%. Kemudian, ruas Gempol-Pasuruan sepanjang 34,2 km dengan kepemilikan 99%, Balikpapan-Samarinda sepanjang 98,9 km dengan kepemilikan 67%, Manado-Bitung sepanjang 39,9 km dengan kepemilikan 65%, dan Bali Mandara sepanjang 9,7 km dengan kepemilikan 65%. Direktur Keuangan Jasa Marga Donny Arsal mengatakan, sembilan ruas tol potensial tersebut merupakan bagian dari 21 ruas yang masuk dalam strategi asset recycling. Dari 21 ruas ini, sebanyak 18 ruas tol masuk kategori aset brown field yang dioperasikan secara penuh maupun parsial. "Aset brown field telah mengilangkan dua risiko utama, yakni risiko pembebasan lahan dan risiko konstruksi. Sekarang hanya tinggal risiko trafik dan tarif," jelas dia saat webinar, Senin (8/3).

Source: <https://investor.id/corporate-action/jasa-marga-bidik-rp-3-triliun-dari-divestasi-tol>

Commentary:

"sentimen positif untuk JSMR, divestasi tol akan meningkatkan likuiditas dan memperbaiki struktur permodalan JSMR, diharapkan dengan berkurangnya beban hutang, maka laba juga akan meningkat"

2. Tumpah Ruah Laba Emiten CPO

Sejumlah emiten perkebunan berhasil memanen laba cukup tebal tahun lalu, didukung tren kenaikan harga minyak sawit atau crude palm oil/CPO. Berdasarkan catatan Bisnis, sebanyak 5 emiten perkebunan yang telah melaporkan kinerja keuangan 2020 kompak mencetak pertumbuhan laba bersih. Pertumbuhan laba bersih paling agresif dipimpin oleh emiten perkebunan milik grup Astra, PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI), yaitu mencetak pertumbuhan hingga 294,62 persen secara year on year (yoy) menjadi Rp833,09 miliar. Sementara itu, emiten grup Salim, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), berhasil mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp234,28 miliar, berbanding terbalik dengan posisi 2019 yang merugi Rp546,14 miliar. Berdasarkan data Bloomberg, harga CPO kontrak Mei 2021 di bursa Malaysia telah menguat 11,17 persen sepanjang tahun berjalan 2021, dan parkir di level 3.887 ringgit per ton pada perdagangan Senin (8/3/2021). Di sisi lain, Direktur Utama Astra Agro Lestari Santosa mengatakan bahwa kenaikan harga CPO yang terjadi sejak akhir 2020 dan berlanjut hingga saat ini tidak sepenuhnya dapat dinikmati pelaku usaha. "Tingginya harga harus dicermati betul mengingat sekarang kan berbeda dengan tahun lalu karena adanya perubahan pungutan ekspor yang progresif. Tingginya harga saat ini juga ada dampak berganda karena bea keluaran juga jadi sangat tinggi," ujar Santosa kepada Bisnis, belum lama ini.

Source: <https://market.bisnis.com/read/20210309/192/1365431/tumpah-ruah-laba-emiten-cpo>

Commentary:

"sentimen positif untuk sektor sawit karena kenaikan harga CPO selama 6 bulan terakhir berhasil mengangkat kinerja perusahaan, saat ini harga CPO juga masih di posisi yang relatif tinggi, hampir mencapai rekor tertinggi beberapa tahun terakhir sehingga kinerja kuartal pertama 2021 diestimasikan akan jauh lebih baik dibanding 2020, meski begitu perubahan tarif ekspor juga perlu dipertimbangkan karena dinaikkan oleh pemerintah secara progresif"

3. Cuan 94 Persen, Waskita (WSKT) Sukses Jual Tol Medan-Kualanamu Rp824 Miliar

PT Waskita Tol Road (WTR), anak perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) berhasil meraih kesepakatan menjual seluruh sahamnya di ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKMT) senilai Rp824 miliar. Pemborong saham milik Waskita dalam jalan tol menuju Bandara Kualanamu itu adalah investor jalan tol asal Hongkong, Kings Ring Limited (KRL). Kepastian penjualan saham WTR kepada KRL setelah kedua belah pihak melakukan penandatanganan Conditional Sale Purchase Agreement. Setelah seluruh dokumen legal dirampungkan, maka Waskita resmi hengkang dari tol JKMT.

Source: <https://internasional.kontan.co.id/news/menang-tipis-para-pemilih-swiss-mendukung-pakta-perdagangan-dengan-indonesia-1>

Commentary:

"satu persatu toll milik WSKT dilepas, masih ada beberapa ruas tol lagi yang direncanakan akan dilepas pada tahun 2021 ini, fokus utama perusahaan memang pelepasan ruas toll termasuk melalui SWF untuk memperbaiki struktur permodalan yang sudah ditahap yang relatif mengkhawatirkan mengingat porsi hutang yang tinggi"

STOCK PICKS

BJTM – Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	830
Support	820
Resistance	900
Stoploss	810
Range Buy	820-830
Target	900-950

Technical Review

BJTM terkoreksi hingga menyentuh support trendlin. Bertahan diatas MA 25 yang acapkali efektif menjadi pijakan support dinamisnya. Indikator MACD rawan terjadi deadcross sehingga perlu diwaspadai jika koreksi berlanjut dan menembus support trendline

Strategy

Buy di area 820-830 dengan target terdekat 900, target berikutnya 950. Stoploss 810. Akan lebih baik jika dapat bertahan dan membentuk candle bullish reversal dengan ditutup diatas 850.

GJTL – Gajah Tunggal Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	825
Support	810
Resistance	910
Stoploss	780
Range Buy	810-825
Target	910-1000

Technical Review

GJTL membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indicator stochastic goldencross di area oversold. Akan lebih baik jika volume meningkat sehingga dapat saling mengkonfirmasi sinyal pembalikan arahnya.

Strategy

Buy di area 810-825 dengan target terdekat 910, target berikutnya 1000. Stoploss 780.

AALI – Astra Agro Lestari Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	11175
Support	10825
Resistance	11625
Stoploss	10700
Range Buy	10825-11175
Target	11600-12000

Technical Review

AALI membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indicator stochastic yang goldencross, namun perlu diwaspadai resistance area 11500-11625 yang cukup kuat selama beberapa minggu terakhir menjadi penahan yang sulit ditembus

Strategy

Buy di area 10825-11175 dengan target terdekat 11625, target berikutnya 12000. Stoploss 10700. Kenaikan harga CPO beberapa minggu ini belum banyak diikuti pergerakan saham, namun posisi yang tinggi di sisi lain juga menjadi rawan terjadi koreksi sehingga perlu dipantau juga pergerakan harga CPO nya.

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com